

ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PENGELUARAN KAS PADA PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DIV. INFRASTRUKTUR

Winda Sari

Akuntansi, Akuntansi, Politeknik Negeri Medan
windasari337@gmail.com

Darmawati Simanjuntak

Akuntansi, Akuntansi, Politeknik Negeri Medan
darmawatisimanjuntak@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah sistem pengendalian internal pengeluaran kas pada PT Hutama Karya (Persero) Divisi Infrastruktur telah sesuai dengan komponen-komponen sistem pengendalian internal menurut *Committee Of Sponsoring Organization of tradeway commission (COSO)*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara dan dokumentasi sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal pengeluaran kas pada PT Hutama Karya (Persero) Divisi Infrastruktur telah sesuai dengan komponen-komponen sistem pengendalian internal menurut *Committee Of Sponsoring Organization of tradeway commission (COSO)*.

Kata Kunci : Sistem, Pengendalian Internal, Pengeluaran Kas

PENDAHULUAN

Perusahaan atau instansi sebagai suatu organisasi mempunyai berbagai kegiatan tertentu dalam usaha untuk mencapai tujuan organisasi. Umumnya, setiap perusahaan baik perusahaan besar maupun kecil pasti mempunyai kas guna memperlancar kegiatan yang dilaksanakan perusahaan. Kas merupakan salah satu komponen yang penting dalam menunjang segala macam aktivitas kegiatan karena sifatnya yang mudah dibawa. Kas juga diperlukan untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari di dalam perusahaan.

Kas merupakan salah satu komponen penting yang mendukung kelancaran operasional perusahaan. Dilihat dari sifatnya, kas merupakan aset yang paling lancar, dan tidak menutup kemungkinan mudah diselewengkan. Oleh karenanya untuk melindungi aset dari tindakan penyelewengan dibutuhkan sistem pengendalian internal terhadap pengeluaran kas yang memisahkan fungsi pengeluaran, pencatatan otorisasi.

Pengendalian internal merupakan bagian dari sistem yang digunakan sebagai prosedur dan pedoman pelaksanaan operasional perusahaan yang efektif agar tercapainya tujuan perusahaan. Penerapan pengendalian internal sangat penting terutama pada pengendalian

internal pengeluaran kas. Tujuan pengendalian internal yaitu melindungi aset perusahaan baik aset fisik maupun data, menghasilkan laporan keuangan yang akurat, menghasilkan informasi keuangan yang akurat, relevan, dan andal.

PT Hutama Karya (Persero) Divisi Infrastruktur merupakan perusahaan BUMN yang bergerak di bidang konstruksi dan penyedia jalan tol. Bisnis yang dijalankan ialah pembuatan jalan tol. Kegiatan operasional PT Hutama Karya (Persero) salah satunya melakukan kegiatan pembayaran hutang yang menyebabkan transaksi berhubungan dengan kas. Berdasarkan penelitian yang dilakukan masalah yang sering terjadi adalah terdapat dokumen bukti pembayaran hutang yang diberi nomor urut secara manual sehingga kurang efisien dan efektif dalam pencatatan akuntansi. Banyaknya transaksi yang berhubungan dengan kas maka penerapan sistem pengendalian internal terhadap pengeluaran kas tersebut harus sesuai dengan komponen sistem pengendalian internal dalam teori *Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO)*, karena teori COSO bisa diterapkan di perusahaan besar maupun kecil dan COSO bersifat fleksibel karena kriterianya bisa disesuaikan dengan kondisi perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Sistem

Setiap kegiatan usaha yang dilakukan perusahaan membutuhkan sistem yang baik demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan perusahaan..

“Sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang saling berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan” (Sibarani dan Simamora, 2015:2).

Pengertian Pengendalian Internal

Mengamankan sumber daya dan harta perusahaan dari penyalahgunaan dibutuhkan pengendalian internal yang handal dan efektif. Berikut terdapat beberapa pengertian pengendalian internal dari beberapa ahli:

“Pengendalian internal adalah suatu sistem yang dibuat untuk memberi jaminan keamanan bagi unsur- unsur yang ada dalam perusahaan” (Sujarweni, 2015:69).

Pengertian Kas

Kas merupakan aset lancar yang sangat penting dalam perusahaan sebagai alat tukar dalam transaksi perusahaan. Berikut terdapat beberapa pengertian kas dari beberapa ahli.

“Kas adalah aktiva lancar yang meliputi uang kertas atau logam dan benda – benda lain yang dapat digunakan sebagai media tukar atau alat pembayaran sah dan dapat di ambil setiap saat” (Lubis Hidayat Rahmat, 2017:1)

Pengeluaran Kas

Pengeluaran kas adalah transaksi-transaksi yang mengakibatkan berkurangnya saldo-saldo kas tunai, atau rekening bank milik perusahaan atau instansi pemerintah bank yang berasal dari pembelian tunai, pembayaran hutang, pengeluaran transfer maupun pengeluaran-pengeluaran lainnya. Menurut Sibarani dan Simamora, (2015 : 231) “ Tujuan dari pengeluaran kas adalah untuk mengkonversi pengeluaran kas ke bahan fisik serta sumber daya manusia yang dibutuhkan agar bisnis dapat beroperasi.”

Pengertian Utang

“Utang adalah entitas masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomi”(Dwi Martani, 2015:44).

Liabilitas jangka pendek adalah liabilitas yang akan jatuh tempo kurang dari 12 bulan atau siklus operasi perusahaan.

Komponen Pengendalian Internal

Menurut (COSO) dalam buku Arens, dkk (2014:345-354), ada 5 komponen dari pengendalian internal, yaitu:

- 1) Lingkungan Pengendalian
- 2) Penilaian Risiko
- 3) Aktivitas Pengendalian
- 4) Informasi dan Komunikasi
- 5) Pemantauan

METODE PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Utama Karya (Persero) Divisi Infrastruktur yang berlokasi di Jl. Rakutta Sembiring Pematang Siantar, Sumatera Utara.

2. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan sehubungan dengan penelitian ini adalah:

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjangkau informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian” (Sujarweni, 2019:74). Teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan sehubungan dengan penelitian ini adalah:

1. Wawancara

“Wawancara adalah proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara tanya jawab bisa sambil bertatap muka ataupun tanpa tatap muka yaitu melalui media telekomunikasi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman” (Sujarweni, 2019:74).

2. Dokumentasi

“Teknik dokumentasi adalah metode pengumpulan data secara fakta dan data tersimpan dalam bentuk dokumentasi, sebagian besar data berbentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, jurnal, kegiatan dan sebagainya” (Sujarweni, 2019:75)

Dalam penelitian ini teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen- dokumen yang berkaitan dengan

masalah penelitian. Dokumen- dokumen yang dikumpulkan melalui metode ini berupa berita acara pembayaran, rekening koran, bukti pembayaran kas, formulir setoran pembayaran, jurnal utang serta prosedur yang terkait yang diperoleh dari PT Utama Karya (Persero) Divisi Infrastruktur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengumpulkan jenis data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diberikan oleh perusahaan berupa catatan-catatan yang ditulis saat melakukan wawancara dengan staff bagian keuangan yang berkaitan dengan sistem pengendalian internal pengeluaran kas serta data sekunder yaitu data yang terlampir dalam penelitian tugas akhir ini. Data-data yang diperoleh untuk penelitian yang berjudul sistem pengendalian internal pengeluaran kas pada PT Utama Karya (Persero) Divisi Infrastruktur adalah sebagai berikut:

Pengertian Kas

PT Utama Karya (Persero) Divisi Infrastruktur mendefinisikan kas sebagai uang yang masuk dan keluar melalui rekening PT Utama Karya (Persero) Divisi Infrastruktur. Dalam kegiatan operasional perusahaan tidak ada pengeluaran dalam bentuk uang fisik atau dalam bentuk *cash* karena pembayaran dilakukan secara non tunai melalui bank.

Pengeluaran Kas

PT Utama Karya (Persero) Divisi Infrastruktur melakukan pengeluaran kas salah satunya untuk pembayaran utang perusahaan. Pembayaran utang dilakukan melalui *bank* untuk membantu proses transaksi operasional perusahaan. Perusahaan mencatat transaksi pengeluaran kas menggunakan aplikasi Sistem Pengendalian Proyek (SIPP).

Komponen-Komponen Pengendalian Internal

1. Lingkungan Pengendalian

PT Utama Karya (Persero) Divisi Infrastruktur menciptakan dan memelihara lingkungan pengendalian yang menimbulkan perilaku positif melalui :

1) Integritas dan nilai-nilai etis

PT Utama Karya (Persero) Divisi Infrastruktur telah menerapkan tata nilai standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan yaitu menjunjung tinggi

kepercayaan, kejujuran, dan integritas. Semua karyawan PT Utama Karya (Persero) diberi tahu mengenai resiko atas tindakan tidak etis. Apabila karyawan melakukan tindakan tidak etis akan diberi surat peringatan atau dipecat jika tindakan tersebut merugikan perusahaan. Selain itu perilaku yang ditanamkan yaitu disiplin pada tingkat kehadiran dengan melakukan adanya *finger print* setiap pagi dan sore serta pada setiap hari jumat diakan kegiatan senam pagi. Adapun usaha untuk memperkuat integritas dan nilai etika pada PT Utama Karya (Persero) Divisi Infrastruktur adalah dengan melaksanakan sholat zuhur dan ashar bersama para pegawai di mesjid bagi yang beragama islam. Integritas dan nilai-nilai etis pada PT Utama Karya (Persero) telah sesuai dengan komponen pengendalian internal menurut COSO.

2) Komitmen pada kompetensi

Dalam menjalankan operasionalnya, PT Utama Karya (Persero) Divisi Infrastruktur berkomitmen pada kepentingan pelanggan dan memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan. Untuk meningkatkan kompetensi karyawan. PT Utama Karya (Persero) Divisi Infrastruktur mengadakan seminar dan pelatihan antikorupsi, contractor safety management kepada semua karyawan. Komitmen pada kompetensi pada PT Utama Karya (Persero) telah sesuai dengan komponen pengendalian internal menurut COSO.

3) Partisipasi Dewan Komisaris atau Komite Audit

Dewan komisaris PT Utama Karya (Persero) Divisi Infrastruktur berpartisipasi dalam memberikan pengarahan dan pedoman dalam mematuhi prosedur perusahaan dengan baik. Peran komite audit pada PT Utama Karya (Persero) Divisi Infrastruktur adalah mengaudit laporan keuangan operasional dan memantau efektivitas pengendalian internal. Partisipasi Dewan Komisaris atau Komite Audit pada PT Utama Karya (Persero) telah sesuai dengan komponen pengendalian internal menurut COSO.

4) Filosofi dan Gaya Operasi Manajemen

Gaya operasi manajemen pada PT Utama Karya (Persero) Divisi Infrastruktur yaitu

gaya operasi manajemen desentralisasi. Dimana manajemen memberikan wewenang atas transaksi pengeluaran kas kepada bagian keuangan dan manajemen mengawasi pekerjaan karyawan tersebut. Filosofi dan Gaya Operasi Manajemen pada PT Utama Karya (Persero) telah sesuai dengan komponen pengendalian internal menurut COSO.

5) Struktur Organisasi

Struktur organisasi PT Utama Karya (Persero) Divisi Infrastruktur disusun secara jelas dan sudah membagi tugas, wewenang, tanggung jawab sehingga tidak adanya tugas rangkap diantara karyawan yang dapat menimbulkan penyimpangan. Struktur yang terkait dalam pengeluaran kas adalah bagian akuntansi dan bagian kas. Struktur Organisasi pada PT Utama Karya (Persero) telah sesuai dengan komponen pengendalian internal menurut COSO

6) Kebijakan dan praktik sumber daya manusia

Dalam proses perekrutan karyawan PT Utama Karya (Persero) Divisi Infrastruktur ditangani oleh bagian HRD (*Human Resources Departemen*). Ada 5 tahap seleksi yang dilakukan untuk mendapatkan SDM yang berkualitas yaitu tes administrasi, tes pengetahuan umum, tes psikotes, tes kesehatan dan wawancara. Setelah calon karyawan dinyatakan lulus dari seluruh tes tersebut, calon karyawan harus menjaani proses *training* selama 1 tahun. Lamanya waktu *training* selalu berbeda disetiap tahunnya, tergantung kebijakan yang dikeluarkan oleh perusahaan. Kebijakan dan praktik sumber daya manusia pada PT Utama Karya (Persero) telah sesuai dengan komponen pengendalian internal menurut COSO

2. Penilaian Resiko

Resiko yang bisa terjadi dalam pengelolaan pengeluaran kas dari PT Utama Karya (Persero) Divisi Infrastruktur adalah kesalahan pencatatan. Dalam hal ini, tidak banyak resiko yang mungkin terjadi dalam pengelolaan pengeluaran kas, karena PT Utama Karya (Persero) Divisi Infrastruktur sudah menerapkan *system virtual account*. Tindakan yang dilakukan PT Utama Karya (Persero) Divisi Infrastruktur untuk mengatasi resiko seperti kesalahan pencatatan yaitu :

1) Melakukan rekonsiliasi bank setiap bulan. Rekonsiliasi bank dilakukan untuk

mencocokkan data antara rekening koran dengan pencatatan Sistem Pengendalian Proyek (SIPP) terkait dengan pengeluaran kas.

2) Melakukan Monitoring Hutang harian yang bertujuan untuk memantau kegiatan dan meningkatkan efisiensi dan efektifitas dari perusahaan.

Penilaian Resiko pada PT Utama Karya (Persero) telah sesuai dengan komponen pengendalian internal menurut COSO.

3) Aktivitas Pengendalian

1) Pemisahan Tugas

Fungsi akuntansi bertugas membuat jurnal pengeluaran kas. Fungsi Kasir bertugas membuat bukti kas keluar dan melakukan pembayaran kepada vendor.

Pemisahan tugas pada PT Utama Karya (Persero) telah sesuai dengan komponen pengendalian internal menurut COSO.

2) Otorisasi yang sesuai atas transaksi dan aktivitas

Sistem otorisasi yang diterapkan dalam lingkungan organisasi PT Utama Karya (Persero) Divisi Infrastruktur yaitu manajer keuangan memiliki hak untuk menyetujui transaksi pengeluaran kas dan aktivitas serta menerapkan kebijakan organisasi. Otoritas yang sesuai atas transaksi dan aktivitas pada PT Utama Karya (Persero) telah sesuai dengan komponen pengendalian internal menurut COSO.

3) Dokumen dan catatan yang memadai PT Utama Karya (Persero) Divisi Infrastruktur dalam menyusun dokumen karyawan memberikan nomor urut disetiap dokumen tersebut untuk memudahkan penyusunan dan mengurangi dokumen yang bersifat rangkap. Berikut dokumen yang terkait dalam pengeluaran kas, yaitu :

- 1) Rekening koran.
- 2) Berita acara pembayaran.
- 3) Bukti Pembayaran kas.
- 4) Jurnal Hutang.

Dokumen dan catatan yang memadai pada PT Utama Karya (Persero) telah sesuai dengan komponen pengendalian internal menurut COSO.

4) Pengendalian fisik atas aset dan catatan.

Untuk mengelola aset berbentuk kas PT Utama Karya (Persero) Divisi Infrastruktur melakukan penyimpanan kas di bank serta pencatatan dilakukan melalui

sistem, untuk menjaga kualitas pencatatan sistem diberikan *username and password*. Pengendalian fisik atas aset dan catatan pada PT Utama Karya (Persero) telah sesuai dengan komponen pengendalian internal menurut COSO.

5) Pemeriksaan kinerja secara independen

Salah satu cara PT Utama Karya (Persero) Divisi Infrastruktur dalam memeriksa kinerja yaitu seperti keakuratan dan kelengkapan catatan. Dalam hal ini manajer keuangan melakukan pemeriksaan kas dalam waktu yang tidak ditentukan.

Pemeriksaan kinerja secara independen pada PT Utama Karya (Persero) telah sesuai dengan komponen pengendalian internal menurut COSO.

4. Informasi dan Komunikasi

Bagian keuangan PT Utama Karya (Persero) Divisi Infrastruktur selalu memberikan informasi kepada atasan mengenai pengeluaran kas dalam perusahaan dengan menggunakan bukti-bukti transaksi yang di peroleh dari bagian keuangan. Berikut prosedur yang terkait dalam pengeluaran kas pada PT Utama Karya (Persero) Divisi Infrastruktur yaitu :

- 1) Supplier
Supplier membuat faktur sebagai bukti pembelian.
- 2) Bagian Kas
Bagian kas menerima faktur kemudian membuat Bukti Kas Keluar (BKK) untuk melakukan pembayaran, BKK harus disetujui oleh manajer keuangan setelah BKK disetujui kemudian melakukan pembayaran ke supplier.
- 3) Bagian Akuntansi
Bagian akuntansi menerima Bukti Kas Keluar (BKK) yang sudah disetujui oleh manajer keuangan kemudian membuat Laporan Pengeluaran Kas (LPK).
- 4) Manajer Keuangan
Manajer keuangan memeriksa dan menyetujui Bukti Kas Keluar (BKK) yang dibuat oleh bagian kas kemudian bagian akuntansi memberikan Laporan Pengeluaran Kas untuk disetujui.

Berdasarkan penjelasan diatas informasi dan komunikasi pada PT Utama Karya (Persero) telah sesuai dengan komponen pengendalian internal menurut COSO.

5. Pemantauan

Aktivitas pemantauan berhubungan dengan penilaian pengendalian internal secara berkelanjutan untuk menentukan apakah pengendalian itu telah beroperasi seperti yang telah diharapkan. Internal auditor pada PT Utama Karya (Persero) Divisi Infrastruktur bertugas untuk mengawasi dan memantau sistem pengendalian internal yang ada pada perusahaan serta melakukan audit operasional perusahaan. Yang bertanggung jawab dalam aktivitas pemantauan terhadap pengeluaran kas internal pada PT Utama Karya (Persero) Divisi Infrastruktur adalah manajer keuangan. Berdasarkan penjelasan diatas pemantauan pada PT Utama Karya (Persero) telah sesuai dengan komponen pengendalian internal menurut COSO.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari data yang diperoleh mengacu pada teori yang berlaku maka dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal pengeluaran kas pada PT Utama Karya (Persero) Divisi Infrastruktur telah sesuai dengan komponen-komponen pengendalian internal menurut COSO (*Commite of Sponsoring Organization of the Treadway Commision*). Hal ini dapat dilihat dari : Lingkungan pengendalian pada PT Utama Karya (Persero) Divisi Infrastruktur telah sesuai dengan komponen-komponen COSO (*Commite of Sponsoring Organization of the Treadway Commision*). Penilaian resiko pada PT Utama Karya (Persero) Divisi Infrastruktur telah sesuai dengan komponen-komponen COSO (*Commite of Sponsoring Organization of the Treadway Commision*). Aktivitas pengendalian pada PT Utama Karya (Persero) Divisi Infrastruktur telah sesuai dengan komponen-komponen COSO (*Commite of Sponsoring Organization of the Treadway Commision*). Informasi dan komunikasi pada PT Utama Karya (Persero) Divisi Infrastruktur telah sesuai dengan komponen-komponen COSO (*Commite of Sponsoring Organization of the Treadway Commision*). Pemantauan pada PT Utama Karya (Persero) Divisi Infrastruktur telah sesuai dengan komponen-komponen COSO (*Commite of Sponsoring Organization of the Treadway Commision*).

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A.Alvin, Elder, J.Randal, Beasley, S.Mark.2015. *Auditing &Jasa Assurance*.15th Edition. Jakarta: Erlangga.
- Adetya. 2015. *Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Pengeluaran Kas*, <http://www.eprintis.uny.com>, , Diakses pada 21 Juli 2020 08:10
- Lubis, Rahmat Hidayat dan Dewi, Ratna Sari, 2017. *Akuntansi Keuangan Menengah I*, Cetakan Ke-1, Medan: Penerbit PT Citra Aditya Bakti.
- Martani Dwi, 2015. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*, Buku 2, Salemba Empat, Jakarta.
- Mulyadi. 2013. *Sistem Akuntansi*, Edisi Ketiga, Cetakan Keempat, Salemba. Empat, Jakarta.
- Novitalita. 2014. *Analisis Sistem Pengendalian Internal Pengeluaran Kas*, <http://www.uinmalang.com>, Diakses pada 21 Juli 2020 08:00
- Romney dan Steinbart, 2014. *Sistem Informasi Akuntansi*. Diterjemahkan oleh: Kikin Sakinah Nur Safira dan Novita Puspasari, Salemba Empat, Jakarta.
- Sibarani dan Simamora, 2015. *Sistem Informasi Dan Pengendalian Internal*, Edisi Dua, Cetakan Kedua, Medan: Penerbit Brama Ardian.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- _____, V. Wiratna. 2019. *Metodologi Penelitian – Bisnis & Ekonomi*, Cetakan I, Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Soemarso, 2008. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi Keempat, Jakarta: Rineka Cipta.
- Warren, Carl S, James M. Reeve, Jonathan E.Duchac. 2015. *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*. Edisi 25. Penerjemah: Suhardianto, Novrys, Devi Sulistyio Kalanjanti, Amir Abadi
- Jusuf, Chaeral D.Djakman.